

**PENGARUH PEMBERIAN KIE DENGAN ABPK TERHADAP SIKAP
KEIKUTSERTAAN KB PADA IBU PASCA PERSALINAN
DI RSU QUEEN LATIFA
TAHUN 2013**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

**Rakhmi Nurhayati
201210104186**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2013**

**PENGARUH PEMBERIAN KIE DENGAN ABPK TERHADAP SIKAP
KEIKUTSERTAAN KB PADA IBU PASCA PERSALINAN DI RSU
QUEEN LATIFA**

TAHUN 2013

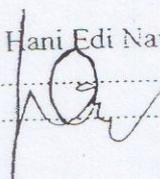
NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Oleh:

RAKHMI NURHAYATI

NIM: 201210104186

Pembimbing : Dra. Umu Hani Edi Nawangsih., S.Si.T.,M.Kes
Tanggal : 28/8 -13
Tanda Tangan : 

**PERILAKU PEMBERIAN KIE DENGAN ABPK TERHADAP SIKAP
KEIKUTSERTAAN KB PADA IBU PASCA PERSALINAN**

DI RSU QUEEN LATIFA YOGYAKARTA TAHUN 2013

Rakhmi Nurhayati, Umu Hani EN

STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

email: rakhminurhayati@yahoo.co.id

abstract: Lack of knowledge about family planning that makes participation postpartum family planning has declined. This study aimed to determine the effect of family planning IEC used DMT-FP on family planning attitude participation among postpartum mother. This was an experimental study with non-experimental research design with randomized control group pretest-posttest design. The target population of this study are all postpartum mothers either spontaneously or Sectio Caesarea who meet the inclusion and exclusion criteria are still in a postpartum Queen Latifa Hospital in June 2013. The independent variable was IEC intervention with a decision-making tool for family planning (DMT-FP). The dependent variable was postpartum family planning participation obtained by using a questioner as a research instrument for control group and experimental group. The analysis used Mann-Whitney U-test. The study showed that there is the effect of using the IEC participation indicated attitudes in mothers postpartum of family planning in Queen Latifa Hospital. It can be seen from the Man-Whitney U value of $29,5 < \text{Man-Whitney U table}$ by 31.

Keywords : attitude participation of family planning, post partum, DMT-FP

Abstrak : Kurangnya pengetahuan tentang KB yang membuat keikutsertaan KB pasca persalinan semakin menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian KIE dengan ABPK terhadap sikap keikutsertaan KB pada ibu pasca persalinan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan rancangan *non randomized control group pretest posttest design*. Target populasi penelitian ini adalah seluruh ibu pasca persalinan baik secara spontan maupun *Sectio Caesarea* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang masih berada di ruang nifas RSU Queen Latifa pada bulan Juni 2013. Variabel bebas berupa KIE dengan ABPK. Variabel terikat berupa sikap keikutsertaan KB pada ibu pasca persalinan yang diperoleh dengan cara pengisian kuesioner pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Analisis data dilakukan dengan uji *Mann-Whitney U-test*. Penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian KIE dengan menggunakan ABPK terhadap sikap keikutsertaan KB pada ibu pasca persalinan di RSU Queen Latifa. Ini dapat dilihat dari nilai *Man-Whitney U* sebesar $29,5 < \text{Man-Whitney U tabel}$ sebesar 31.

Kata Kunci: sikap keikutsertaan KB, pasca persalinan, ABPK

PENDAHULUAN

Berdasarkan data kependudukan Internasional, permasalahan kependudukan di Indonesia dalam waktu lima tahun terakhir ini telah menunjukkan adanya laju pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi. Kualitas penduduk Indonesia yang rendah serta persebaran penduduk yang tidak merata dengan beban ketergantungan yang tinggi ini berdampak pada meningkatnya jumlah penduduk Indonesia yaitu memiliki jumlah penduduk dengan urutan nomor empat di dunia setelah Amerika Serikat (BPS: 2010).

Di Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) masih cukup tinggi yaitu 228 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka *universal* terhadap kesehatan reproduksi dimana *unsafe abortion* sebanyak 2-3 juta per tahun sementara jumlah kelahiran 4,5-5 juta pertahun, serta angka kemiskinan 31,02 juta jiwa (13,3%) dari total penduduk Indonesia (SKDI, 2007).

Pada kenyataannya prevalensi penggunaan alat kontrasepsi tidak memperlihatkan peningkatan yang berarti, dimana 54% wanita pernah kawin dan sekitar 57% wanita dengan status kawin yang menggunakan KB modern. Sedangkan jumlah pasangan usia subur yang tidak ingin punya anak, tetapi tidak memiliki akses pelayanan KB (*unmet need*) meningkat dari 8,6% menjadi 9,1%. Akseptor KB semakin menurun dikarenakan terlambat ikut serta pelayanan KB (BKKBN: 2008).

Beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan ber-KB, antara lain dari segi pelayanan, segi ketersediaan alat kontrasepsi, segi penyampaian konseling maupun KIE, hambatan budaya, kelompok wanita yang sudah tidak ingin anak lagi, serta kelompok *hard core* (Pinem, 2009). Pelayanan kesehatan dalam Keluarga Berencana (KB) dimaksudkan untuk pengaturan kehamilan bagi Pasangan Usia Subur (PUS) untuk membentuk generasi penerus yang sehat dan cerdas. UU RI NO.52 TH 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga yaitu Pasal 20.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, telah didapatkan hasil dimana akseptor KB baru di RSUD Queen Latifa dalam kurun waktu 2 tahun ini

telah mengalami penurunan, yaitu dengan jumlah persalinan yang semakin meningkat tetapi pada tahun 2012. Jumlah akseptor KB baru hanya berkisar sebanyak 23,43 %, sedangkan pada tahun 2011 jumlah akseptor KB baru sebesar 35,09% (RSU Queen Latifa: 2013).

Penelitian ini akan penulis lakukan pada semua pasien *post partum* baik spontan maupun *Secsio Cesarea*, yang memenuhi kriteria penelitian dan masih berada di ruang perawatan nifas RSU Queen Latifa pada bulan Juni-Juli tahun 2013. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui (1) pengaruh pemberian KIE dengan ABPK terhadap sikap keikutsertaan KB pada ibu pasca persalinan di RSU Queen Latifa pada tahun 2013, (2) Persentase sikap keikutsertaan KB ibu pasca persalinan pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah dilakukan KIE dengan ABPK, (3) Persentase sikap keikutsertaan KB ibu pasca persalinan pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah dilakukan KIE KB dengan ceramah, (4) Selisih persentase sikap keikutsertaan KB ibu pasca persalinan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan KIE KB.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode rancangan eksperimen semu atau *Quasi Experimental Design*, rancangan penelitian ini dipilih rancangan *randomized control group pretest posttest design* (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2012-Juli 2013. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu pasca persalinan baik secara spontan maupun *Sectio Caesarea* yang masih berada di ruang nifas RSU Queen Latifa pada bulan Juni 2013. Jumlah populasi ibu nifas yang ada saat bulan Juni adalah 42 orang. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*, dengan kriteria responden (1) ibu pasca persalinan, (2) pasien masih di bangsal nifas RSU Queen Latifa, dan (3) bersedia menjadi responden. Besar sampel yang didapatkan 24 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data untuk menguji efektifitas suatu perlakuan terhadap suatu besaran variabel pada kedua kelompok independen.

Penelitian ini menggunakan uji *Mann-Whitney U-test* dengan bantuan *software computer*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian dan Homogenitas

Karakteristik	KIE Ceramah		KIE ABPK	
	N	%	N	%
Umur				
20 - 25 tahun	2	16.7	4	33.3
26 - 30 tahun	7	58.3	5	41.7
31 - 35 tahun	2	16.7	3	25.0
36 - 40 tahun	1	8.3	0	0.0
Paritas				
Primigravida	8	66.7	7	58.3
Sekundigravida	3	25.0	4	33.3
Multigravida	1	8.3	1	8.3
Tingkat Pendidikan				
SMA/SMK	7	58.3	8	66.7
PT	5	41.7	4	33.3

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 1, terlihat jelas bahwa umur responden pada kedua kelompok yaitu mayoritas berumur 26-30 tahun. Uji statistik menunjukkan umur responden tidak memiliki perbedaan bermakna. Paritas responden pada kedua kelompok mayoritas primigravida. Uji statistik menunjukkan bahwa paritas responden tidak memiliki perbedaan yang bermakna. Status pendidikan responden mayoritas adalah SMA/SMK. Uji statistik menunjukkan bahwa status pendidikan responden tidak memiliki perbedaan yang bermakna.

Tabel 2. Pengaruh Pemberian KIE dengan ABPK terhadap Sikap Keikutsertaan KB pada Ibu Pasca Persalinan

Kategori	KIE ABPK		KIE Ceramah		Beda Proporsi
	N	%	N	%	$U_t = 31$
Kurang	0	0.0	0	0.0	$U_h = 29.5$
Cukup	4	33.3	9	75.0	
Baik	8	66.7	3	25.0	$z = -2.496$

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa proporsi responden yang memiliki sikap baik setelah diberi KIE KB dengan ABPK sebesar 66.7%, sedangkan proporsi responden yang memiliki sikap baik setelah diberi KIE KB dengan ceramah sebesar 25%. Perbedaan proporsi pada kedua kelompok yang diberi perlakuan dengan ABPK dan diberi perlakuan dengan ceramah menunjukkan hasil yang bermakna dengan nilai perbedaan melalui uji *Mann Whitney U* sebesar 29.5, hasilnya lebih kecil dari *U* tabel yaitu 31. Dimana nilai *z* dalam hitungan manual (-2.469).

Variabel luar yang meliputi umur, paritas, dan tingkat pendidikan yang diduga berpengaruh terhadap sikap keikutsertaan KB pasca persalinan dianalisis dan diuji dengan menggunakan uji Mann Whitney U-test dengan nilai $z = -2.469$.

Harga *U* yang digunakan adalah harga *U* terkecil, kemudian harga *U* terkecil dibandingkan dengan harga *U* tabel, jika harga *U* hitung lebih kecil dari harga *U* tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh pemberian KIE dengan menggunakan ABPK terhadap sikap keikutsertaan KB pada ibu pasca persalinan di RSUD Queen Latifa. Hasil uji *Mann-Whitney U-test* dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Mann-Whitney U

<i>Test Statistics</i>	Pemberian KIE
<i>Mann-Whitney U</i>	29.500
<i>Wilcoxon W</i>	107.500
<i>Z</i>	-2.469
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.014

Sumber : Data Primer

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Man-Whitney U* sebesar 29,500. Nilai *Mann-Whitney U* tabel pada $n_1 = 12$ dan $n_2 = 12$ sebesar 31. Berdasarkan hasil *U* hitung dan *U* tabel dapat diketahui bahwa $U \text{ hitung} < U \text{ tabel}$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan pemberian KIE dengan ceramah dan pemberiran KIE dengan ABPK pada ibu pasca persalinan di RSUD Queen Latifa.

Sehingga menolak H_0 atau menerima H_a , yaitu ada pengaruh pemberian KIE dengan menggunakan ABPK terhadap sikap keikutsertaan KB pada ibu pasca persalinan di RSUD Queen Latifa.

Pemanfaatan Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) dalam ber-KB sebagai salah satu media pendidikan kesehatan yang relatif baru dikembangkan di Indonesia. Pemanfaatan ABPK lebih banyak digunakan terutama pada pasien pasca persalinan. Di luar negeri ABPK dikenal dengan DMT (*Decision Making Tools*), alat ini telah banyak digunakan sebagai media interaktif antara petugas/*provider* dengan klien. Hasilnya sangat efektif meningkatkan pemahaman pasien tentang KB maupun pengambilan keputusan bagi klien untuk memilih menggunakan kontrasepsi (Kim et al, 2005).

Penelitian mengenai “Pengaruh Pemberian KIE dengan ABPK terhadap Sikap Keikutsertaan KB pada Ibu Pasca Persalinan di RSUD Queen Latifa”, menurut pengetahuan peneliti belum pernah dilaksanakan di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya Kabupaten Sleman. Dalam hal ini peneliti merekomendasikan untuk melakukan studi lanjut penggunaan ABPK sebagai media/sarana komunikasi, informasi dan edukasi tentang pendidikan KB pada ibu pasca persalinan sebagai subjek penelitian.

Dalam penelitian ini telah diketahui pada kelompok kontrol bahwa responden mayoritas dalam kategori usia 26-30 tahun sebanyak 58.3%. Pada masa umur tersebut perempuan masuk dalam fase usia masa subur, rata-rata responden memiliki satu orang anak yaitu 8 responden dari 12 responden pada kelompok kontrol sebesar 66.7%. Responden rata-rata dengan tingkat pendidikan dari sekolah menengah (SMA/SMK) sebanyak 7 responden dari 12 responden (58.3%), dengan sikap keikutsertaan terhadap KB pada kelompok kontrol diketahui bahwa terdapat 3 responden (25.0%) yang memiliki sikap baik setelah diberikan KIE KB dengan metode ceramah.

Pada kelompok eksperimen yang mayoritas berusia 26-30 tahun sejumlah 5 responden (41.7%) dengan paritas rata-rata memiliki satu orang anak sebanyak 7 responden (58.3%) dan tingkat pendidikan rata-rata adalah SMA/SMK sebanyak 8 responden (66.7%). Dari kelompok eksperimen ini diketahui bahwa 8 responden memiliki sikap yang baik setelah diberikan perlakuan dengan KIE KB menggunakan ABPK yaitu sebesar 66.7%.

Penggunaan ABPK sebagai media dalam memberikan pendidikan KB terbukti efektif dalam meningkatkan keikutsertaan KB pada ibu pasca persalinan dibuktikan dengan nilai U_h 29.5. Hal ini menguatkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Nurchasanah (2011), yang mengatakan bahwa ABPK sangat efektif sebagai sarana media dalam memberikan pendidikan kesehatan dan konseling selama pelayanan KB pasca abortus. Selain itu menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Kim et al., (2003) yang mengatakan bahwa DMT efektif dalam memberikan konseling dan pendidikan kesehatan selama *antenatal care*, perawatan postpartum, pelayanan KB pasca abortus, infeksi menular seksual, layanan HIV, klien muda dan pelayanan kesehatan pada laki-laki.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Siti Chasanah (2011) dengan judul “Pengaruh Alat Bantu Pengambilan Keputusan Ber-KB (ABPK) terhadap Keikutsertaan KB pada Ibu Pasca Abortus *Randomized Controlled Trials* (RCT) di Kota Yogyakarta”. Proporsi keikutsertaan KB pasca abortus menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol dengan taraf signifikan sebesar 0,00 (95%

CI=24,2% sampai 59,7%). Paritas dan status kehamilan mempunyai hubungan yang bermakna ($p < 0,05$) dengan pemakaian KB pasca abortus.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu persentase sikap keikutsertaan KB ibu pasca persalinan pada kelompok eksperimen sebelum dilakukan KIE KB dengan ABPK adalah cukup baik sebesar 100% dan sesudah dilakukan KIE KB dengan ABPK sebesar 33,3% menyatakan cukup dan 66,7% menyatakan baik; kedua persentase sikap keikutsertaan KB ibu pasca persalinan pada kelompok kontrol sebelum dilakukan KIE KB dengan ceramah adalah cukup baik sebesar 100% dan sesudah dilakukan KIE KB dengan ceramah sebesar 75% menyatakan cukup dan 25% menyatakan baik; ketiga perbedaan selisih sikap keikutsertaan KB ibu pasca persalinan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah dilakukan KIE KB adalah sebesar 5,17 poin; keempat berdasarkan uji *Mann-Whitney U* dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian KIE dengan menggunakan ABPK terhadap sikap keikutsertaan KB pada ibu pasca persalinan di RSUD Queen Latifa. Ini dapat dilihat dari nilai *Man-Whitney U* sebesar 29,5 < *Man-Whitney U* tabel sebesar 31.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat sikap keikutsertaan KB pada ibu pasca persalinan di RSUD Queen Latifa khususnya, dan ibu pasca persalinan pada umumnya, antara lain adalah bagi bidan RSUD Queen Latifa diwajibkan menggunakan ABPK dalam memberikan KIE KB sejak ibu ANC trimester II sampai pasca persalinan, dan bagi institusi diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengontrol variabel yang belum dikendalikan, serta pelatihan penggunaan ABPK dapat diberikan kepada mahasiswa saat materi mata kuliah pelayanan KB.

DAFTAR RUJUKAN

- Atikah Proverawati,dkk. 2010. *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha medika.
- BKKBN. 2011. *Alat Bantu Pengambilan Keputusan Ber-KB*. Jakarta.
- DEPKES (2012) *Rancang Bangun Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu Untuk Mencapai Sasaran Millenium Development Goals*. Tersedia dalam : <http://www.bappenas.go.id> [Diakses 8 Februari 2013]
- Kim, Y.M., Davila, C., Tellez, C. & Kols, A. 2007. *Evaluation of the World Health Organization's Family Planning Decision Making Tool: Improving Health Communication in Nicaragua*. *Patient Educ Couns*, 66(2): 235-42.
- Maryunani, Anik. 2009. *Asuhan pada Ibu dalam Masa Nifas (Postpartum)*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Machfoedz, Ircham. 2007. *Statistika Deskriptif Bidang Kesehatan, Keperawatan dan Kebidanan*. Jakarta: Fitramaya.
- Notoadmodjo, S. 2005. *Promosi Kesehatan dan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurchasanah, S. 2011. *Pengaruh Alat Bantu Pengambilan Keputusan Ber-KB (ABPK) terhadap Keikutsertaan KB pada Ibu Pasca Abortus Randomized Controlled Trials (RCT) di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: FK UGM.
- Pinem, Saroha. 2009. *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Prabhaswari, Yhastra. 2012. *Pengaruh Jaminan Persalinan terhadap Keikutsertaan Keluarga Berencana*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Riwidikdo. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fitri Maya.
- RSU Queen Latifa. 2012. *Laporan Cakupan KB Pasca Salin dan Pasca Keguguran*. Yogyakarta: Bagian KIA, RSU Queen Latifa.
- Saryono. 1998. *Kumpulan Instrumen Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Fitri Maya.
- Sastroasmoro, dkk. 2011. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi Ke-4*. Jakarta: Sagung Seto.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Sulistiyawati, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin*. Jakarta: Salemba Medika.

WHO. 2006. *Decision-Making Tool for Family Planning Clients and Providers*: WHO

